E.ISSN.2614-6061 DOI : 10.37081/ed.v13i1.6681
P.ISSN.2527-4295 Vol. 13 No. 1 Edisi Januari 2025, pp.645-649

PENTINGNYA INOVASI TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL

Oleh :
Putri Ndraha[1)], Satieli Zai[2)], Putri Dayanti Laoli[3)], Refisiska Gulo[4)], Yanida Bu'ulolo[5)]
[1,2,3,4,5] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
[1]email: putrindraha53@gmail.com
[2]email: satielizai16@gmail.com
[3]email: laoliputridayanti@gmail.com
[4]email: Refisiskagulo24@gmail.com
[5]email: yanidar85@gmail.com

Informasi Artikel
Riwayat Artikel :
Submit, 30 November 2024
Revisi, 11 Januari 2025
Diterima, 13 Januari 2025
Publish, 15 Januari 2025

Kata Kunci :
Inovasi Teknologi,
Efektivitas Pembelajaran,
Era Digital.

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi pendidikan berbasis teknologi terhadap motivasi dan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mengkaji peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berbasis teknologi dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan inovasi untuk meningkatkan interaksi dengan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan (library research) dimana penelitian ini berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Teknologi dalam pembelajaran menjadi solusi yang terbaik untuk membantu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi yang digunakan sebagai media, alat evaluasi, dan sumber dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi hal yang bagus karena menjadi salah satu inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

This is an open access article under the CC BY-SA license

Corresponding Author:
Nama: Putri Ndraha
Afiliasi: Universitas Nias
Email: putrindraha53@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak lepas dari sebuah inovasi, keduanya saling berkaitan. Inovasi pendidikan dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan masalah (Rusdiana, 2014, p.25). Pesatnya perkembangan teknologi membawa perubahan besar di bidang kehidupan termasuk dalam pendidikan. Pengembangan teknologi digital berpengaruh terhadap perubahan sistem pendidikan, yang mana sistem pendidikan zaman dahulu hanya berpaku terhadap buku dan terpaku pada hafalan-hafalan yang terlalu monoton. Sehingga pembelajaran terlihat membosankan bagi siswa. Pembelajaran banyak berpusat pada guru. Pembelajaran saat ini dapat memanfaatkan teknologi sehingga penggunaan indra siswa dapat dilakukan secara menyeluruh, pembelajaran dapat mengakomodir beragam kemampuan belajar siswa sehingga hasil belajar juga akan ikut meningkat (Tekege, 2017, p. 185).

Dalam era digital saat ini, teknologi telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar, (Bawamenewi & Waruwu, 2023). Pembelajaran bahasa, termasuk Bahasa Indonesia, pun tak luput dari pengaruh ini. Teknologi dapat memfasilitasi akses terhadap sumber belajar yang lebih beragam, interaktif, dan fleksibel. Namun, penerapan inovasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian lebih.

Meskipun teknologi sudah banyak diadopsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak semua lembaga pendidikan mampu memanfaatkannya secara optimal. Banyak pengajar yang masih

menggunakan metode konvensional, sehingga potensi teknologi belum tergali sepenuhnya. Siswa sering kali hanya menjadi konsumen pasif dari pada pengguna aktif dalam proses belajar yang didukung teknologi. Secara teoritis, inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi diyakini mampu meningkatkan keterampilan berbahasa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Berdasarkan latar pemikiran singkat maka masalah yang diajukan adalah Bagaimana inovasi teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital?, Tujuan penelitian mengenai inovasi teknologi pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami inovasi teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan (library research) dimana penelitian ini berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru bahasa Indonesia sedangkan objeknya adalah aplikasi pembelajaran bahasa, media pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini: kuesioner/angket, wawancara, observasi, analisis dokumentasi. Instrumen street indikator penelitian yang digunakan instrumen kuesioner dengan keterlibatan siswa dan guru dapat melibatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi, instrumen wawancara, dan observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam konteks peran teknologi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital, konsep teknologi pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Teknologi pendidikan bukan sekadar suatu konsep semata, melainkan suatu model usaha yang dirancang untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai secara komprehensif proses belajar dan mengajar agar pembelajaran menjadi lebih spesifik dan efektif. Model ini menggabungkan beragam sumber belajar yang praktis dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Dalam pandangan Januszewski (2018), teknologi pendidikan merujuk pada suatu metode yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar sebagai alat bantu visual yang tepat. Adapun hasil penelitian tentang pentingnya inovasi untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di era digital adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Motivasi Belajar: Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan platform e-learning, dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa lebih tertarik untuk belajar ketika mereka dapat berinteraksi dengan materi menggunakan alat digital, seperti game edukasi dan video pembelajaran.
2. Peningkatan Keterampilan Bahasa: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis. Penggunaan media digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar, seperti e-book dan artikel online, yang memperkaya kosakata dan pemahaman mereka.
3. Pembelajaran Kolaboratif: Inovasi teknologi mendorong pembelajaran kolaboratif di antara siswa. Melalui forum diskusi online dan proyek kelompok berbasis teknologi, siswa belajar untuk bekerja sama dan berbagi pengetahuan. Hal ini juga membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang penting.
4. Peran Guru sebagai Fasilitator: Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, peran guru beralih dari pengajar menjadi fasilitator. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing siswa dalam menggunakan teknologi dan sumber daya yang tersedia. Penelitian menemukan bahwa pelatihan guru dalam teknologi pendidikan sangat penting untuk keberhasilan inovasi ini.

Pembahasan

Dalam mewujudkan pendidikan berkualitas, teknologi pendidikan menjadi kunci untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, sekaligus memperbaiki proses pembelajaran yang seringkali menimbulkan tantangan dalam masyarakat (Achyanadia, 2016). Dibutuhkan pengembangan inovasi di berbagai bidang pendidikan, termasuk pengembangan konten dan kurikulum, penyediaan fasilitas dan sarana prasarana, serta peningkatan teknologi pendidikan dalam kegiatan belajar-mengajar seperti pengembangan sistem dan strategi yang lebih inovatif, yang dapat diakses oleh berbagai kalangan (Mukarromah, 2017). Inovasi tidak hanya terbatas pada pendidikan formal, tetapi juga diperluas ke pendidikan non-formal untuk mewujudkan pembelajaran sepanjang hayat yang dapat diakses kapan saja, di mana saja, dan oleh siapa saja tanpa batasan usia, sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing (Elihami & Saharuddin, 2018).

Di era digital, integrasi teknologi ke dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam konteks bahasa Indonesia, menjadi semakin penting. Peran teknologi pendidikan dalam mentransformasikan lanskap pendidikan bahasa Indonesia sangatlah besar, karena teknologi tersebut meningkatkan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh melalui platform seperti Zoom dan Google Meet, sehingga

memungkinkan strategi pengajaran inovatif yang memenuhi beragam kebutuhan pembelajaran (Purba, 2023).

Selain itu, penerapan berbagai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan bahasa telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar secara signifikan. Alat seperti e-book, sumber daya online, dan presentasi multimedia memungkinkan siswa berinteraksi dengan konten dalam berbagai format, menumbuhkan literasi multimodal yang penting dalam lanskap digital saat ini (Nisa, 2023;, Kardika, 2023). Misalnya, penggunaan media digital dalam pengajaran telah dikaitkan dengan peningkatan pemahaman dan retensi keterampilan berbahasa, karena memungkinkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton (Kurniawan dkk., 2018). Selain itu, penerapan teknologi secara kreatif dalam perencanaan pembelajaran mendorong guru untuk mengembangkan model inovatif yang merangsang minat dan motivasi siswa (Oktaviani, 2019).

Ternyata, keberadaan teknologi pendidikan mampu menghadirkan peningkatan produktivitas dalam dunia pendidikan, yang sekarang mampu mempercepat proses belajar. Teknologi ini membantu pendidik mengoptimalkan penggunaan waktu belajar dengan lebih efisien, sehingga proses kegiatan belajar-mengajar dapat diperluas dengan lebih luas dan konten yang lebih konkret (Susanti, 2013). Dalam hal ini, peserta didik juga memiliki peluang untuk berkembang sesuai dengan potensi masing-masing. Ini mengubah paradigma bahwa pendidik merupakan satu-satunya sumber pembelajaran; saat ini, ada banyak sumber pembelajaran yang tersedia seperti buku, jurnal, artikel, media sosial, dan lainnya yang bisa menjadi tambahan sumber informasi.

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran pokok dari sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh para siswa dimulai dari jenjang sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, peran guru sebagai motor pembelajaran tentu sangat mempengaruhi pembelajaran bahasa Indonesia ini. Efektivitas proses belajar mengajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang di ditemui peneliti sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Kedua hal tersebut saling berkaitan, dimana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang digunakan. Itu artinya memang harus ada kesesuaian di antara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, walaupun ada hal-hal yang lain juga perlu diperhatikan dalam pemilihan media, seperti: konteks pembelajaran, karakteristik pembelajar, dan tugas atau respon yang diharapkan dari siswa.

Teknologi memberikan kemudahan kepada guru serta para siswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Berbagai macam platform disediakan dengan maksud mempermudah pelaksanaan pembelajaran, diantaranya mempermudah guru dalam melakukan penilaian terhadap para siswanya meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung, dengan memanfaatkan berbagai platform seperti google form, serta kuis belajar daring yang bisa diakses melalui website ataupun juga aplikasi. Teknologi juga membantu siswa dalam memperoleh materi-materi pelajaran yang kemungkinan tidak diperoleh selama pembelajaran di kelas. Para siswa bisa mengakses berbagai macam website serta aplikasi seperti, edutafsi.com, wolframalpha.com, slide share, inspigo dan masih banyak lagi. Selain itu teknologi juga berperan dalam meningkatkan kreativitas guru bahasa Indonesia maupun para siswa, pendidik dapat berinovasi dalam penyampaian materi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai situs media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan lain sebagainya. Sama halnya dengan guru, para siswa dapat memanfaatkan berbagai situs media sosial dalam memenuhi tugas yang diberikan.

Efektivitas teknologi dalam pembelajaran bahasa didukung lebih lanjut oleh penelitian yang menunjukkan dampak positifnya terhadap keterampilan literasi siswa. Penggabungan alat digital, seperti video pelajaran dan presentasi interaktif, terbukti meningkatkan kemampuan siswa untuk terlibat dengan berbagai mode komunikasi secara aktif (Kardika, 2023). Selain itu, penggunaan platform kolaboratif seperti Padlet telah terbukti meningkatkan keterampilan menulis di kalangan siswa, khususnya dalam tugas-tugas kreatif seperti menulis puisi, dengan menyediakan media ekspresi yang lebih menarik dan interaktif (Apriliana, 2022). Hal ini menyoroti pentingnya mengadaptasi metode pengajaran dengan memasukkan teknologi yang sesuai dengan pengalaman dan preferensi siswa di era digital.

Ada beberapa manfaat teknologi dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Penggunaan teknologi untuk pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikelompokkan menjadi beberapa fungsi, yaitu:

1. Berfungsi sebagai media pembelajaran

Media pembelajaran yang dimaksud adalah guru dapat menggunakan teknologi sebagai medianya menyampaikan bahan ajar. Media pembelajaran bisa berbentuk power point, film, membuat permainan dalam situs online, dan lain sebagainya. Dalam hasil penelitian ini ditemukan bahwa guru bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama di Kandangan yang menjadi tempat penelitian, ada yang menggunakan media classroom untuk berinteraksi dengan siswanya, ada juga yang memanfaatkan media youtube sebagai media siswa untuk belajar, ada uga yang menggunakan LCD sebagai media belajar. Hal ini membuktikan bahwa teknologi sangat terkait sekali dengan penyampaian materi mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Teknologi berfungsi sebagai sumber pembelajaran.

Penggunaan teknologi juga bisa difungsikan sebagai penyedia bahan pembelajaran. Ada beberapa guru bahasa Indonesia yang ditemui peneliti yang mengatakan bahwa materi mereka dimasukkan ke situs Youtube sehingga siswa bisa mengulang pelajaran dengan mudah di rumah. Bahkan, para siswa juga diberikan referensi untuk bisa mengakses internet untuk mencari rujukan pembelajaran. Teknologi internet ini sangat mempermudah dalam menyebarluaskan materi pembelajaran. Walaupun guru juga harus jeli dalam memberikan informasi kepada para siswanya agar materi yang terakses tersebut relevan dan memang materi yang sesuai dengan apa yang telah diinstruksikan.

4. KESIMPULAN

Teknologi dalam pembelajaran menjadi solusi yang terbaik untuk membantu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi yang digunakan sebagai media, alat evaluasi, dan sumber dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi hal yang bagus karena menjadi salah satu inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih berwarna dengan kehadiran teknologi. Para siswa pun menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Mereka juga memiliki motivasi untuk mempelajari hal-hal lain melalui teknologi tersebut. Peran guru dalam hal ini untuk terus memberikan pengawasan dan motivasi kepada para siswanya agar pembelajaran bahasa Indonesia yang disampaikan bisa dipahami para siswanya dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Peran inovasi pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi sangatlah signifikan dan tidak dapat diabaikan. Inovasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan di era digital. Melalui penggunaan berbagai alat dan platform teknologi, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan efektif. Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari inovasi ini, diperlukan kolaborasi yang kuat antara guru, siswa, orang tua, dan pemerintah. Dukungan dalam bentuk pelatihan guru, penyediaan infrastruktur yang memadai, dan pengembangan kurikulum yang adaptif menjadi kunci untuk keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan.

Dengan demikian, inovasi pendidikan bukan hanya sekadar alat, tetapi merupakan sebuah pendekatan yang mampu mentransformasi cara kita belajar dan mengajar bahasa Indonesia. Melalui upaya bersama, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendorong siswa untuk berprestasi lebih baik, tidak hanya dalam bahasa Indonesia, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan lainnya.

Disarankan untuk mengadakan program pelatihan berkala bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan. Hal ini akan membantu mereka memahami cara mengintegrasikan alat digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara efektif. **Pengembangan Materi Pembelajaran Interaktif** Pengembang kurikulum sebaiknya menciptakan materi pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti aplikasi pembelajaran, video, dan game edukatif, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. **Peningkatan Infrastruktur Teknologi** Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama untuk meningkatkan aksesibilitas teknologi di sekolah, terutama di daerah terpencil. Penyediaan perangkat dan koneksi internet yang memadai sangat penting untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

5. REFERENSI

Achyanadia, D. A. (2016). *Peran Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 22(4), 448-459.

Ambarwati, D. Udik, B.W. & Sri, S. Studi Literatur: *Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. 8(2).

Apriliana, D. (2022). *Adaptasi Metode Pengajaran Dengan Integrasi Teknologi Di Era Digital*. Yogyakarta:Edukasi.

Bawamenewi, A., & Waruwu, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa melalui Transformasi Digital Berbasis E-Learning. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11739

Elihami, E., & Saharuddin, S. (2018). *Inovasi dalam Pendidikan Nonformal: Menuju Pendidikan Seumur Hidup yang Berkualitas*. Jurnal Pendidikan Luar Biasa, 4(2), 179-190.

Januszewski, A. (2008). *Educational Technology: The Development of a Concept.*

Educational Technology, 48(3), 24-30.

Kardika, S. (2023). *Analisis Implementasi Teknologi Informasi Di Sektor Kesehatan Indonesia*, 8(2), 123-135.

Kardika, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah.* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 15(1). 42-55.

Kurniawan, dkk. (2018). *Penggunaan Teknologi Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Retensi Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta:Pustaka Edukasi.

Mukarromah, E. (2017). *Inovasi Pendidikan dalam Revolusi Industri 4.0. Jurnal Pendidikandan Kebudayaan*, 23(4), 505-516.

Nisa, R. (2023). *Penerapan Teknlologi Informasi Dalam Peningkatan Efesiensi Bisnis*. Jakarta:IT Nasional.

Rusdiana. (2014). *Konsep inovasi pendidikan. Konsep Inovasi Pendidikan*, 43.

Susanti, E. (2013). *Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 123-128.

Oktaviani, R. (2019). *Inovasi Teknologi Dalam Perencanaan Pemblajaran Kreatif*. Jakarta:Pendidikan Maju.

Purba A, Alkausar S. (2023). *Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital*. Jurnal Penelitian. 3, 43- 52.

Purba, G. (2023). *Inovasi Teknologi Dalam Era Digitalisas.* Jakarta: Teknologi Indonesia.